

**IMPLEMENTASI KOMPUTER AKUNTANSI BERBASIS EXCEL PADA  
UMKM SEBAGAI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA****Afifah Azmiyati<sup>1</sup>, Gustina Masitoh<sup>2</sup>, Feli Wulan Agustina<sup>3</sup>, Mariyatur Rohmah<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nurul Huda, Sumatera SelatanSurel: afifahazmiyati@gmail.com<sup>1</sup>, gustinamasitoh9@gmail.com<sup>2</sup>,feliwulanA@gmail.com<sup>3</sup>, mariarohmah8@gmail.com<sup>4</sup>**ABSTRACT**

*This study aims to provide education on the implementation of Microsoft Excel-based accounting software for MSMEs in managing their businesses effectively. The method used in this study is an applied method, which seeks to find practical solutions for existing problems. The results obtained from the implementation of Microsoft Excel-based accounting software show that it can facilitate MSMEs in preparing simple financial statements for their businesses effectively.*

**Keywords:** Accounting; Microsoft Excel; MSMEs**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memberikan edukasi implementasi komputer akuntansi berbasis microsoft excel pada UMKM dalam mengelola bisnis secara efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode terapan, dimana berupaya menemukan solusi praktis untuk masalah yang ada. Hasil penelitian yang diperoleh dari implementasi komputer akuntansi berbasis microsoft excel dapat mempermudah UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mereka secara efektif.

**Kata kunci:** Akuntansi; Microsoft Excel; UMKM

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus benar-benar diperhatikan dalam sebuah bisnis ataupun perusahaan yang sedang berjalan dengan menghadapi pesaing dan pangsa pasar yang tinggi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik suatu bisnis ataupun perusahaan dapat berjalan secara efektif karena mampu mengidentifikasi sebuah resiko yang akan atau terjadi pada bisnis dari hasil laporan keuangannya. Adanya ilmu akuntansi menjadikan suatu bisnis dapat terkelola dengan efisien dan efektif, melalui akuntansi pencatatan transaksi hingga laporan keuangan bisnis terpaparkan jelas dan lengkap mulai dari pengeluaran maupun pemasukan. Akuntansi bukan hanya dipakai oleh bisnis ataupun perusahaan besar yang sudah terkenal, di era digital yang semakin canggih ini banyak juga bisnis micro dan kecil atau sering disebut sebagai UMKM yang menggunakan akuntansi sebagai pencatatan transaksi-transaksi dalam operasional bisnisnya, walaupun masih berupa pencatatan laporan keuangan sederhana, karena mereka mengerti bahkan merasakan efek dari menggunakan atau menerapkan akuntansi sebagai alat dalam mengelola bisnisnya.

Implementasi akuntansi sebagai alat pengelola keuangan sudah tentu semua bisnis dan perusahaan besar menggunakan alat tersebut sebagai bahan evaluasi bisnisnya. Namun tidak semua bisnis micro dan kecil menerapkan akuntansi karena beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Dari masa orde baru sampai sekarang, akuntansi sudah melewati beberapa masa transformasi hingga era digital yang semakin canggih karena terciptanya sistem-sistem baru yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Di era digital, akuntansi tidak harus dicatat pada buku besar dan tebal namun bisa diakses dan dicatat melalui komputer atau teknologi canggih lainnya seperti *handphone*. Sistem digital akuntansi kini sudah banyak jenisnya mulai dari *microsoft excel accounting*, *zahir accounting*, *accurate accounting*, *qasir*, dan lainnya. Implementasi sistem komputer akuntansi melalui *microsoft excel* merupakan salah satu transformasi dari digital akuntansi yang banyak digunakan saat ini dan terdapat juga studi khususnya di lingkungan sekolah. Akuntansi yang dikolaborasikan langsung dengan teknologi menjadi dasar pemaparan sebelumnya bahwa tidak semua UMKM menerapkan hal ini dikarenakan ada beberapa bagian dari UMKM yang masih kurang *up to date* terkait teknologi, dalam arti mereka belum bisa mengoperasikan teknologi hingga pada sistemnya. Oleh karena itu, melalui implementasi komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* merupakan transformasi digital akuntansi yang akan kami edukasikan pada UMKM.

Menurut masalah yang diajukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM) pada tahun 2022, hanya 20% UMKM di Indonesia yang belum mengadopsi teknologi digital, 30% UMKM mengatakan mereka tidak memahami manfaat digitalisasi, dan 30% UMKM mengatakan mereka memiliki keterbatasan sumber daya (Aliefia, Hertati, dan Syafitri, 2024). Perkembangan teknologi yang canggih akan sia-sia jika tidak bisa mengimbangnya, diharapkan dengan adanya implementasi komputer akuntansi berbasis *microsoft excel*, UMKM dapat menerapkan dan menjadikan sistem ini sebagai alat pengelola keuangannya. *Microsoft Excel* merupakan salah satu perangkat lunak untuk pengolahan data berupa angka di dalam *spreadsheet* dan menggunakan rumus atau formula untuk melakukan perhitungan.

Pembuatan format bagan atau grafik dalam *microsoft excel* membuat penyajian data menjadi lebih menarik (Rahmanita Vidyasari, 2022). UMKM kelak akan mampu mengelola bisnisnya dengan efisien dan efektif karena kemajuan sistem komputer akuntansi memberikan kemudahan dalam pencatatan laporan keuangan dengan waktu yang terbilang cepat. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) untuk diterapkan oleh para UMKM sejak 1 Januari 2018. Berdasarkan SAK EMKM 2018, komponen laporan keuangan minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatan keuangan entitas seharusnya menyajikan laporan keuangan yang lengkap (Indonesia, 2016).

Sebenarnya banyak pelatihan telah diberikan kepada UMKM terkait penyusunan laporan keuangan sederhana, baik oleh pemerintah maupun sebagai kegiatan pengabdian masyarakat perguruan tinggi. Namun, banyak dari mereka yang belum mengaplikasikannya karena mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan sulit memahami caranya (Saddewisasi and Santoso, 2022). Agar UMKM dapat menikmati keuntungan langsung dari pencatatan keuangan, seperti meningkatkan efisiensi operasional dan memudahkan pengambilan keputusan, sangat penting untuk memberikan pendekatan yang lebih praktis dan mudah dipahami. Oleh sebab itu, kami memberikan edukasi terkait implementasi pencatatan laporan keuangan sederhana menggunakan komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* dengan seksama, lugas, dan jelas mulai dari pembuatan, evaluasi hingga *finishing*.

Disamping itu, terdapat formula atau rumus *microsoft excel* yang dapat digunakan untuk memprediksi tren masa depan dengan mengolah data-data yang berupa angka. Rumus atau formula dalam sistem *microsoft excel* dapat menyediakan kemudahan serta waktu singkat untuk UMKM dalam membuat laporan keuangannya. Salah satu fungsi *forecast* misalnya, memungkinkan pengguna untuk memprediksi nilai masa depan berdasarkan tren data sebelumnya. Selain bermanfaat untuk analisis keuangan, fitur ini dapat digunakan dalam bidang lain seperti perencanaan produksi, penjualan, dan pemasaran, sehingga membantu para pemangku kepentingan membuat strategi yang lebih efisien. Penyusunan laporan keuangan akan lebih mudah dengan penggunaan aplikasi komputer akuntansi berbasis *microsoft excel*.

Sebagian besar orang memilih *microsoft excel* karena aplikasi ini sangat mudah digunakan untuk menganalisa dan membuat laporan keuangan, sehingga tidak perlu membuat laporan akuntansi secara manual (Saddewisasi and Santoso, 2022). Selain itu, membeli program aplikasi akuntansi dianggap cukup mahal bagi usaha kecil menengah sehingga aplikasi berbasis *microsoft excel* ini dapat menjadi alternatif program yang digunakan dengan biaya murah, cara pengoperasiannya yang tidak sulit, dan keakuratannya dapat dijamin. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik.

Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah disampaikan dengan jelas, masih banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang tidak membuat pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK yang berlaku. Hal ini terjadi karena para pengusaha UMKM sering mengalami kesulitan membuat laporan keuangan karena mereka tidak memiliki

pengetahuan akuntansi yang cukup, prosesnya yang rumit, dan anggapan bahwa laporan keuangan tidak penting bagi UMKM. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pebisnis, terutama UMKM, untuk memahami akuntansi karena saat ini hanya dapat dipelajari melalui pendidikan formal, pengalaman kerja, dan keterampilan akuntansi. Pengguna SIA yang memahami akuntansi dapat mengintegrasikan berbagai informasi keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.

Memberikan pandangan yang lebih luas tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam analisis yang lebih mendalam merupakan hal yang sangat penting dalam memahami akuntansi untuk membangun struktur data dan pengkodean akun yang tepat untuk sistem informasi akuntansi. Ini diperlukan agar data dapat dikumpulkan dan diproses secara sistematis sesuai dengan konsep akuntansi, sehingga transaksi dapat dilacak dengan lebih mudah, dan pelaporan yang konsisten dapat dijamin (Hertati, Safkaur, dan Simanjuntak, 2020). Ekonomi digital adalah masalah yang dihadapi dan mengacu pada semua aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan teknologi digital, seperti internet. Dengan demikian, pemahaman ini akan menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya pengendalian internal dalam melindungi keuangan dan aset dalam suatu bisnis atau organisasi.

Cara untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi kontemporer adalah dengan menggunakan keahlian akuntansi. Untuk mengelola keuangan suatu entitas, membuat keputusan bisnis, dan membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, sangat penting untuk memahami akuntansi serta elemen teknologi informasi tambahan untuk mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia, tujuan utama transformasi ekonomi adalah peningkatan ekonomi digital (Hastutik *et al.*, 2022). Ketika perilaku masyarakat berubah, meninggalkan kebiasaan belanja konvensional, dan semakin bergantung pada platform digital, ekonomi digital tidak dapat dihindari lagi (Aliefia, Hertati, dan Syafitri, 2024).

Dalam sebuah bisnis atau perusahaan, pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis untuk mengevaluasi akun-akun yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Untuk menilai akun-akun seperti aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban perusahaan, pencatatan dan pelaporan harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Menentukan dengan tepat kondisi keuangan perusahaan seringkali sulit. Selain itu, perusahaan tidak memiliki perangkat lunak sistem akuntansi yang dapat mempermudah pencatatan keuangan dan tidak memiliki sumber daya manusia yang benar-benar memahami cara mengelola kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus mempertimbangkan untuk menerapkan sistem akuntansi yang terintegrasi dan mengajarkan karyawannya tentang metode akuntansi yang paling efektif dan akurat untuk membuat laporan keuangan yang lebih baik. Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan tidak hanya akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, tetapi juga dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik berdasarkan data yang valid dan terpercaya.

## TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum, UMKM di Indonesia mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini merupakan hasil dari sejumlah masalah yang belum terselesaikan, seperti kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan masalah pengelolaan bisnis lainnya. Salah satu masalah sumber daya manusia (SDM) adalah pemahaman akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang kurang. Jika sumber daya manusia tidak memahami akuntansi dengan baik, manajemen pengelolaan usaha akan lebih sulit. Oleh karena itu, pengelola usaha harus mengetahui ilmu akuntansi untuk menjalankan operasional bisnis dengan baik. Hal ini sejalan dengan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena tingkat keberhasilan pengguna dalam melakukan tugas tertentu bergantung pada tingkat pelatihan yang diberikan (Kustina 2024).

Pemilik UMKM sering mengeluh tentang upaya mereka yang gagal karena masalah akuntansi. Ketika ditanya tentang manfaat yang diterima oleh pelaku UMKM, mereka hanya dapat menunjukkan aset berwujud seperti tanah, rumah, dan mobil, daripada menyebutkan nilai nominalnya. Sudah jelas bahwa keadaan ini menyebabkan pertumbuhan bisnis tidak terarah. Pelatihan adalah proses belajar untuk meningkatkan keterampilan seseorang sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan dengan baik saat ini atau di masa depan (Triatma, 2020).

### Komputerisasi Pencatatan Akuntansi

Suatu organisasi akan membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang baik. Salah satu langkah awal sebuah organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan informasi adalah dengan memasukkan data ke dalam komputer untuk diproses. Pemrosesan transaksi menghasilkan informasi akuntansi melalui sistem komputerisasi atau manual. Dalam sistem komputerisasi, pengguna memasukkan data ke dalam buku besar dan jurnal, sedangkan dalam sistem manual, pengguna memasukkan data ke dalam buku besar. Menurut penjelasan ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang menggabungkan berbagai formulir, catatan, dan laporan yang disusun dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian terakhir dari rangkaian pencatatan, pengelolaan, dan pemeriksaan catatan transaksi keuangan perusahaan. Laporan ini dirancang untuk membantu pihak internal dan eksternal dalam membuat keputusan tentang posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Menurut aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mana laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi harus disajikan (Rahmanita Vidyasari, 2022).

### Microsoft Excel

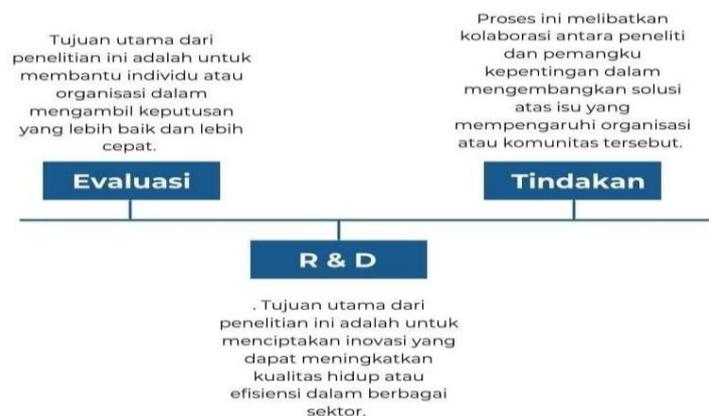
*Microsoft Excel* adalah salah satu perangkat lunak terbaik untuk pengolahan data angka. *Spreadsheet* dapat digunakan untuk melakukan perhitungan dengan rumus atau formula. *Microsoft Excel* juga bisa digunakan untuk membuat data dalam format bagan atau grafik agar penyajian data menjadi lebih menarik. Selain itu, ada rumus atau formula yang tersedia untuk melakukan prediksi tren masa depan dengan mengolah

data-data angka. Terdapat fungsi makro di *Microsoft Excel* untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Mengotomatisasi tugas yang berulang menjadi satu klik. Bahasa pemrograman *Visual Basic Application*, atau VBA, adalah bahasa pemrograman berbasis objek yang sudah ada di *Microsoft Excel* dan digunakan dalam makro (Rahmanita Vidyasari, 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada pengimplementasian sistem komputer akuntansi kepada UMKM dan berupaya menemukan solusi praktis untuk masalah yang sedang terjadi di kondisi riil. Maka dari itu, perlunya diadakan edukasi terkait komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* sebagai alat pencatatan pelaporan keuangan sederhana. Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui tahapan pemeriksaan, penyelidikan, dan wawancara yang didukung tinjauan literatur dengan membaca, meneliti, serta mencari informasi melalui artikel atau jurnal nasional maupun internasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode terapan. Dengan metode ini, dapat diperoleh hasil sebenarnya yang terjadi terhadap implementasi komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* yang diterapkan pada UMKM. Metode penelitian ini memiliki tiga (3) tujuan utama, yaitu evaluasi yang memiliki tujuan untuk membantu individu atau organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, R&D yang memiliki tujuan untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup atau efisiensi dalam berbagai sektor, kemudian terakhir tindakan yang bertujuan untuk melakukan kolaborasi antara peneliti dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan solusi atas isu yang mempengaruhi organisasi atau komunitas tersebut.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian Terapan

Penjelasan di atas merupakan diagram metode penelitian terapan, yaitu alur yang digunakan dalam proses penelitian implementasi komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* pada UMKM untuk mengedukasi terkait cara pencatatan laporan keuangan sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Laporan Keuangan Sederhana

Implementasi pengenalan komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* dilakukan kepada pemilik UMKM Tempe "Bu Sri". Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan dan membuka *microsoft excel* pada perangkat komputer yang telah dipersiapkan sebagai contoh perhitungan. Proses dimulai dengan menghitung HPP untuk satu bulan produksi tempe, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan mengenai komponen-komponen HPP dengan menggunakan *microsoft excel* secara langsung dan memberikan arahan agar lebih teliti dalam menggunakan rumus untuk menghitung biaya tersebut.

Tabel 1. Rincian Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi	
Kedelai (450 kg)	Rp. 6.750.000
Ragi (2 pack)	Rp. 32.000
Plastik (30 pack)	Rp. 780.000
Jumlah	Rp. 7.562.000

(Sumber: Peneliti Lapangan)

Biaya bahan baku dalam pembuatan tempe terdiri dari beberapa komponen yaitu Kedelai 450 Kg Rp. 6.750.000, Ragi 2 pack Rp. 32.000, dan Plastik 30 pack Rp. 780.000. Dengan demikian total keseluruhan biaya bahan baku mencapai Rp. 7.562.000. Biaya ini merupakan elemen kunci dalam penetapan harga jual produk, jika pada biaya ini tidak dihitung dengan akurat, UMKM bisa jadi menetapkan harga yang terlalu rendah sehingga beresiko mengalami kerugian finansial. Di sisi lain, menetapkan harga yang terlalu tinggi juga dapat membuat produk kurang kompetitif di pasar.

Tabel 2. Rincian Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja	
Produksi	Rp. 4.900.000
Jumlah	Rp. 4.900.000

(Sumber: Peneliti Lapangan)

Selanjutnya biaya tenaga kerja yang mencakup biaya produksi dengan jumlah total Rp. 4.900.000. Tenaga kerja merupakan komponen penting dalam menjalankan fungsi operasional suatu UMKM dengan menjalankan berbagai macam tugas agar bisnis dapat beroperasi dengan lancar, mulai dari tahap produksi hingga pelayanan kepada pelanggan.

Tabel 3. Rincian Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead	
Listrik	Rp. 150.000
BBM	RP. 600.000
Jumlah	Rp. 750.000

(Sumber: Peneliti Lapangan)

Pada perhitungan biaya *overhead* terdapat komponen biaya listrik Rp. 150.000 dan biaya BBM Rp. 600.000, sehingga total biaya *overhead* sejumlah Rp. 750.000 dalam satu bulan operasional. Jika penghitungan biaya *overhead* tidak dilakukan dengan tepat, UMKM berisiko mengalami kerugian akibat tidak memasukkan biaya *overhead* dalam perhitungan harga produknya. Hal ini dapat mengakibatkan harga jual yang tidak mencerminkan biaya sebenarnya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Setelah peneliti menjelaskan tentang biaya-biaya yang dikeluarkan dan menguraikan harga pokok produksi, hal ini dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Dari perhitungan tersebut diperoleh total harga pokok produksi sebesar Rp. 13.212.000, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. Rincian Total Biaya Produksi

Total Semua Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp. 7.562.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 4.900.000
Biaya Overhead	Rp. 750.000
Jumlah	Rp. 13.212.000

(Sumber: Peneliti Lapangan)

Setelah mengetahui total HPP dari UMKM Tempe "Bu Sri", maka langkah selanjutnya menghitung laporan laba rugi.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
Penjualan Perbulan		
Perhitungan		
1 pack Tempe	Rp. 2000	
Penjualan 1 bulan (7.500 pack)		
1 pack Tempe	Rp. 2000	
Penjualan 1 bulan	7.500 pack	
Jumlah	Rp. 15.000.000	
Pencatatan Laba Rugi		
7.500 pack		
Penjualan dalam 1 bulan		Rp. 15.000.000
Total produksi		Rp. 13.212.000
Laba/Rugi		Rp. 1.788.000

(Sumber: Peneliti Lapangan)

Untuk perhitungan laporan laba/rugi, peneliti melakukan analisis selama satu bulan dengan penjualan sebanyak 7.500 pack tempe, dimana masing-masing pack dijual seharga Rp. 2.000, sehingga dapat diketahui total pendapatan kotor dari penjualan

tempe selama satu bulan mencapai Rp. 15.000.000. Untuk menghitung pendapatan bersih, yaitu pendapatan kotor dikurangi dengan total harga pokok produksi sebesar Rp. 13.212.000, dengan demikian dapat diketahui laba bersih penjualan tempe selama satu bulan sebesar Rp. 1.788.000.

Pemilik UMKM Tempe "Bu Sri" kini telah memahami dan menguasai langkah-langkah untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan *microsoft excel*. Perhitungan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pemilik dalam mengelola data keuangan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja usaha.

Dengan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan *microsoft excel* untuk menghitung berbagai aspek keuangan, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, serta meningkatkan efisiensi operasional dalam bisnis mereka (Day, 2001). Sistem pencatatan laporan keuangan sederhana ini sangat membantu pemilik usaha, karena memudahkan mereka untuk mengelola keuangan, memantau pemasukan, pengeluaran, serta laba/rugi yang dihasilkan. Hal ini memungkinkan pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang lebih efektif berkaitan dengan pengembangan usaha.

## SIMPULAN

Aplikasi komputer akuntansi berbasis *microsoft excel* dapat digunakan dalam kegiatan bisnis UMKM, sehingga laporan keuangan sederhana dapat disajikan dengan tepat sesuai standar akuntansi keuangan (SAK). Dalam menjalankan bisnis, pencatatan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang krusial bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik bagi pemilik UMKM serta memperkenalkan penggunaan *microsoft excel* sebagai alat bantu dalam pencatatan laporan keuangan sederhana.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti kurangnya data historis pencatatan keuangan dari UMKM yang diteliti dan fokus yang terbatas pada satu jenis usaha, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua UMKM. Oleh karena itu, saran untuk peneliti berikutnya agar bisa mengembangkan suatu aplikasi sederhana berbasis *excel* yang dapat mengakomodir laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan dengan tampilan *user friendly*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliefia, Syafira Putri, Lesi Hertati, dan Lili Syafitri. 2024b. "Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(3):712–25.
- Day, Alastair L. 2001. "Mastering Financial Modelling." *A Practitioner's Guide to Applied*.

- Hastutik, Sri. Agus, Yulistiyono. Agus, Nurofik. Lesi, Hertati. Meifida, Ilyas. dan H. Abdul Manap. 2022. *Konsep Dasar Sistem Infromasi Manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hertati, Lesi, Otniel Safkaur, dan Aaron M. Simanjuntak. 2020. "How to Align Management Commitments to the Successful Implementation of Management Accounting Information Systems in Manager Decision Making." *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 1(2):89–102.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2016. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah" Jakarta: *Dewan Standar Akuntansi Keuangan* 33.
- Kustina, Ketut Tanti. 2024. *Sistem Akuntansi*.
- Rahmanita Vidyasari, F. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1655–1663.
- Saddewisasi, Wyati, dan Djoko Santoso. 2022. "Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan (Usaha Mikro Kecil Menengah/UMKM) dalam Upaya Pembinaan dan Pendampingan bagi UMKM: Bappeda Kota Semarang" 2(1):55–62.
- Triatma, Mulya. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 11(2):170–78.